

**SKRIPSI**

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA PETANI SWADAYA  
KELAPA SAWIT UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN  
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TERAWAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***ANALYSIS OF INDEPENDENT OIL PALM FARMERS WORK  
TIME ALLOCATION FOR IMPROVING FAMILY ECONOMIC  
CAPABILITY IN TERAWAS VILLAGE MUSI RAWAS REGENCY***



**Maria Yuliyanti Situmorang  
05011382126180**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**SKRIPSI**

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA PETANI SWADAYA  
KELAPA SAWIT UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN  
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TERAWAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

*ANALYSIS OF INDEPENDENT OIL PALM FARMERS WORK  
TIME ALLOCATION FOR IMPROVING FAMILY ECONOMIC  
CAPABILITY IN TERAWAS VILLAGE MUSI RAWAS REGENCY*



**Maria Yuliyanti Situmorang  
05011382126180**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## **SUMMARY**

**MARIA YULIYANTI SITUMORANG.** Analysis of Independent Oil Palm Farmers Work Time Allocation for Improving Family Economic Capability in Terawas Village Musi Rawas Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

The management of work time allocation was a crucial factor in improving the productivity and welfare of independent oil palm farmers. This study aimed to analyze the work time allocation of independent oil palm farmers in Terawas Village, Musi Rawas Regency, to enhance household income. A survey method was employed using purposive sampling, selecting 50 independent farmers as respondents. Primary data were collected through structured interviews and questionnaires, while secondary data were obtained from relevant institutions. The results showed that farmers allocated an average of 51.13 workdays per year to oil palm farming, contributing 76.71% to total household income. Work time allocation for other farming activities and non-agricultural work reached 241.04 workdays and 197.52 workdays per year, respectively. The average productivity of Fresh Fruit Bunches (FFB) was 19 tons per year, generating an income of IDR 117,076,460 per hectare annually. However, there was a significant potential of unused leisure time, averaging 128.45 workdays per year. Diversifying activities, such as cultivating additional crops or engaging in non-agricultural businesses, was recommended to increase supplementary income. In addition, the optimization of working time was achieved by utilizing horticultural crop cultivation.

**Keywords :** family income, FFB productivity, independent farmers, oil palm, work time allocation

## RINGKASAN

**MARIA YULIYANTI SITUMORANG.** Analisis Alokasi Waktu Kerja Petani Swadaya Kelapa Sawit untuk Peningkatan Kemampuan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Pengelolaan alokasi waktu kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani swadaya kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alokasi waktu kerja petani swadaya kelapa sawit di Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas, dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga. Metode survei diterapkan dengan teknik purposive sampling, melibatkan 50 petani swadaya sebagai responden. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu kerja untuk kegiatan usahatani kelapa sawit rata-rata mencapai 51,13 HOK per tahun, yang memberikan kontribusi sebesar 76,71% terhadap total pendapatan rumah tangga. Sementara itu, alokasi waktu untuk kegiatan usahatani lainnya dan pekerjaan di luar sektor pertanian masing-masing adalah 241,04 HOK per tahun dan 197,52 HOK per tahun. Produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata mencapai 19 ton per tahun dengan pendapatan sebesar Rp117.076.460 per hektar per tahun. Namun, terdapat potensi waktu luang sebesar 128,45 HOK per tahun yang belum dimanfaatkan secara optimal. Diversifikasi kegiatan melalui budidaya tanaman tambahan atau usaha non-pertanian disarankan untuk meningkatkan pendapatan tambahan. Selain itu, optimalisasi waktu kerja dapat dilakukan dengan memanfaatkan budidaya tanaman hortikultura.

Kata kunci : alokasi waktu kerja, kelapa sawit, pendapatan keluarga, petani swadaya, produktivitas TBS

**SKRIPSI**

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA PETANI SWADAYA  
KELAPA SAWIT UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN  
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TERAWAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Maria Yuliyanti Situmorang**  
**05011382126180**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA PETANI SWADAYA  
KELAPA SAWIT UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN  
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TERAWAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**Maria Yuliyanti Situmorang**  
05011382126180

Indralaya, Januari 2025

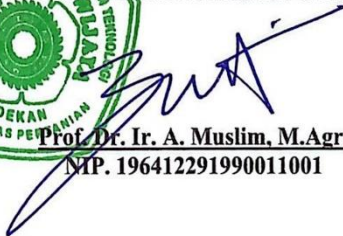
Pembimbing Akademik

  
**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**  
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri




  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

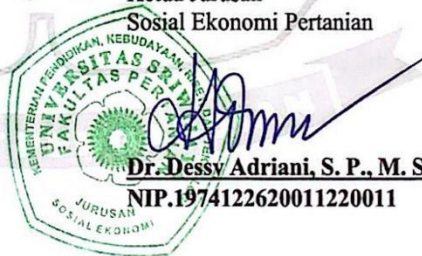
Skripsi dengan Judul "Analisis Alokasi Waktu Kerja Petani Swadaya Kelapa Sawit untuk Peningkatan Kemampuan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas" oleh Maria Yuliyanti Situmorang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai arahan dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si<br>NIP. 197807042008122001   | Ketua      | (.....  )   |
| 2. M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si<br>NIP. 199106192024211001   | Sekretaris | (.....  )   |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si, Ph.D.<br>NIP. 198607182008122005 | Penguji    | (.....  )  |
| 4. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.<br>NIP. 196806141994012001          | Pembimbing | (.....  ) |

Indralaya, Januari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.**  
NIP.1974122620011220011



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Yuliyanti Situmorang

NIM : 05011382126180

Judul : Analisis Alokasi Waktu Kerja Petani Swadaya Kelapa Sawit untuk  
Peningkatan Kemampuan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Terawas  
Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Maria Yuliyanti Situmorang



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dari proposal praktik lapangan bernama Maria Yuliyanti Situmorang, dengan nama panggilan Maria. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 3 Juli 2003, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kandung dari pasangan suami istri Alm. Harlan Situmorang dan Kamida Siburian

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2015 di SD Baptis Palembang. Penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMP Xaverius 1 Palembang yang kemudian lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat SMA dengan mengenyam pendidikan di SMA Xaverius 2 Palembang dan dinyatakan lulus dari SMA pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2021 penulis dinyatakan lulus dan terdaftar untuk meneruskan pendidikan dijenjang Universitas dengan menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan di Jenjang Perguruan Tinggi, Penulis tergabung pada keanggotaan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Sekretaris Departemen Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Mahasiswa (PPSDM). Selain itu, penulis sekarang aktif pada keanggotaan organisasi Beasiswa yaitu Paguyuban Karya Salemba Empat menjabat sebagai Anggota divisi Kewirausahaan selama satu periode dan Ketua Divisi PSDM sekarang ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Alokasi Waktu Kerja Petani Swadaya Kelapa Sawit untuk Peningkatan Kemampuan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas”.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi yaitu Ayah saya Harlan Situmorang yang kini berada di sisi Tuhan dan Ibu Kamida Siburian telah memberikan semangat, do'a yang tiada hentinya, dan selalu bersedia menjadi pendengar yang baik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kuat dan semangat.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi M.Si. selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan, kritik, saran, dukungan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh jajaran dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan dan memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Saudara Fernandico Geovardo yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam perjalanan kuliah hingga penulisan skripsi ini.
6. Sahabat penulis Aca, Adis, Rani dan Tata yang selalu senantiasa menjadi pendengar yang baik, memberi masukan semangat beserta doa, dan senantiasa menemani penulis mulai dari semester awal hingga perkuliahan saat ini.
7. Beasiswa Karya Salemba Empat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dalam berproses dan dukungan baik secara moril dan materi kepada penulis.

8. Teman satu bimbingan Azmi, Chesa, Fariz, Intan, Mita, Padlion, Raja, Sabrina dan Yuka yang selalu memberikandukungan dari awal kegiatan praktik lapangan, magang dan skripsi.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu bersedia membantu penulis saat kesulitan dan memberikan masukan yang positif kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2025

Maria Yuliyanti Situmorang

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit .....	5
2.1.2. Konsepsi Petani Swadaya .....	6
2.1.3. Konsepsi Alokasi Waktu Kerja.....	6
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	9
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	11
2.1.7.1. Penerimaan Usahatani.....	11
2.1.7.2. Pendapatan Usahatani .....	12
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis .....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	15
3.1. Waktu dan Tempat.....	18
3.2. Metode Penelitian .....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	23

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif .....	23
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis .....	24
4.1.3. Kondisi Penduduk .....	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	25
4.1.5. Lembaga Kemasyarakatan .....	28
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	29
4.2.1. Umur Petani Sampel .....	29
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	29
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel .....	30
4.2.4. Luas Lahan.....	30
4.2.5. Pengalaman Usahatani .....	31
4.2.6. Umur Tanaman Sawit Petani Sampel .....	32
4.3. Alokasi Waktu Kerja.....	33
4.3.1. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Kelapa Sawit .....	33
4.3.2. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Karet.....	34
4.3.3. Alokasi Waktu Kerja diluar Kegiatan Usahatani.....	35
4.3.4. Total Alokasi Waktu Kerja .....	36
4.4. Potensi Kerja dan Waktu Luang .....	37
4.5. Produktivitas TBS Kelapa Sawit .....	39
4.6. Pendapatan Total Keluarga Petani Sawit Swadaya .....	40
4.6.1. Usahatani Kelapa Sawit .....	40
4.6.2. Usahatani Karet.....	43
4.6.3. Non Usahatani.....	46
4.7. Analisis Total dan Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Swadaya Kelapa Sawit.....	46
4.8. Analisis Sebaran Distribusi Pendapatan .....	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	49
5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Per Kabupaten pada Tahun 2023....	1
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Terawas .....	24
Tabel 4.2. Prasarana Pendidikan di Kelurahan Terawas.....	25
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan di Kelurahan Terawas .....	26
Tabel 4.4. Prasarana Olahraga di Kelurahan Terawas. 2023 .....	27
Tabel 4.5. Prasarana Peribadatan di Kelurahan Terawas.....	27
Tabel 4.6. Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Terawas.....	28
Tabel 4.7. Tingkat umur petani sampel di Kelurahan Terawas .....	29
Tabel 4.8. Jumlah anggota keluarga petani sampel di Kelurahan Terawas.....	29
Tabel 4.9. Tingkat pendidikan petani sampel di Kelurahan Terawas.....	30
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Sampel Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas .....	31
Tabel 4.11. Pengalaman berusahatani sawit di Kelurahan Terawas .....	32
Tabel 4.12. Umur tanaman kelapa sawit petani sampel di Kelurahan Terawas .....	32
Tabel 4.13. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja pada Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Kelurahan Terawas,2024 .....	33
Tabel 4.14. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja pada Usahatani Karet Swadaya Kelurahan Terawas,2024 .....	34
Tabel 4.15. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja di Luar Kegiatan Usahatani,2024.....	35
Tabel 4.16. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja Petani Kelapa Sawit Swadaya Kelurahan Terawas,2024 .....	36
Tabel 4.17. Rata-Rata Potensi Kerja, Alokasi Waktu Kerja, dan Perhitungan Waktu Luang Keluarga Petani Swadaya Kelapa Sawit Kelurahan Terawas , 2024.....	38
Tabel 4.18. Produktivitas Kelapa Sawit Petani Swadaya,2023-2024.....	39
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas.....	40

	Halaman
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas.....	41
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas .....	42
Tabel 4.22. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet di Kelurahan Terawas .....	44
Tabel 4.23. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet di Kelurahan Terawas .....	44
Tabel 4.24. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani karet di Kelurahan Terawas .....	45
Tabel 4.25. Rincian rata-rata pendapatan usahatani karet di Kelurahan Terawas .....	45
Tabel 4.26. Rata-rata pendapatan non usahatani di kelurahan Terawas .....	46
Tabel 4.27. Rata-Rata Rumah Tangga Petani Swadaya di Kelurahan Terawas .....	47
Tabel 4.28. Pengelompokan Rata-rata Pendapatan Total Petani Kelapa Sawit Swadaya .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kelurahan Terawas .....	56
Lampiran 2. Identitas Petani Responden .....	57
Lampiran 3. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas .....	58
Lampiran 4. Alokasi Waktu Kerja Selain Usahatani Kelapa Sawit di Kelurahan Terawas .....	68
Lampiran 5. Analisis Alokasi Waktu Kerja Non Usahatani .....	74
Lampiran 6. Potensi Waktu Kerja dan Waktu Luang Petani .....	76
Lampiran 7. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit.....	77
Lampiran 8. Rincian Biaya Pestisida Usahatani Kelapa Sawit.....	80
Lampiran 9. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit .....	82
Lampiran 10. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit .....	85
Lampiran 11. Rincian Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	86
Lampiran 12. Total Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	92
Lampiran 13. Biaya Total Usahatani Kelapa Sawit.....	93
Lampiran 14. Rincian Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit .....	94
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit .....	96
Lampiran 16. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Karet .....	98
Lampiran 17. Rincian Biaya Pestisida Usahatani Karet .....	100
Lampiran 18. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet.....	101
Lampiran 19. Rincian Biaya Tetap Usahatani Karet .....	104
Lampiran 20. Total Biaya Tetap Usahatani Karet .....	110
Lampiran 21. Biaya Total Usahatani Karet .....	111
Lampiran 22. Rincian Penerimaan Usahatani Kelapa Karet .....	112
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit .....	113
Lampiran 24. Pendapatan Non Usahatani.....	114
Lampiran 25. Pendapatan Total Rumah Tangga.....	115
Lampiran 26. Kontribusi Usahatani dan Non usahatani .....	116
Lampiran 27. Indeks Gini .....	117

	Halaman
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian di Kelurahan Terawas .....	118

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan memiliki luas perkebunan kelapa sawit mencapai 1.254.613 hektar dan total produksi kelapa sawit sebesar 3.361.940 (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2023) ton yang tersebar di beberapa wilayah. Berikut luas lahan, hasil dan produktivitas perkebunan kelapa sawit yang tersebar di beberapa wilayah di Sumatera Selatan, seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Per Kabupaten pada, 2023

No.	Kabupaten	Luas Tanaman Perkebunan (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Hektar)
1.	Ogan Komering Ulu	43.792	113.956	2,6
2.	Ogan Komering Ilir	229.003	393.777	1,7
3.	Muara Enim	81.665	223.103	2,7
4.	Lahat	47.820	159.882	3,3
5.	<b>Musi Rawas</b>	<b>150.106</b>	<b>456.181</b>	<b>3,0</b>
6.	Musi Banyuasin	316.680	945.004	3,0
7.	Banyuasin	202.758	530.137	2,6
8.	OKU Selatan	6.645	295	0,0
9.	OKU Timur	20.915	57.526	2,8
10.	Ogan Ilir	12.311	32.735	2,7
11.	Empat Lawang	7.320	18.711	2,6
12.	Pali	36.010	125.540	3,5
13.	Musi Rawas Utara	97.295	301.656	3,1
14.	Palembang	283	250	0,9
15.	Prabumulih	1.002	1.592	1,6
16.	Pagar Alam	58	19	0,3
17.	Lubuk Linggau	950	1.567	1,6
Sumatera Selatan		1.254.613	3.361.940	2,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Musi Rawas merupakan kabupaten terbesar ketiga di Sumsel dengan produksi 456.181 ton, luas lahan 150.106 hektar, dan produktivitas 3 ton/ha. Kecamatan STL Ulu (Suku Tengah Lakitan Ulu) terletak di bagian barat

Kabupaten Musi Rawas dengan total luas wilayah mencapai 59.686,88 hektar. Kecamatan ini terdiri dari 13 desa dan kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Terawas. Di Kecamatan STL Ulu Terawas, kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang banyak dikembangkan, termasuk di wilayah Kelurahan Terawas. Kelurahan Terawas sendiri menjadi satu-satunya kelurahan yang berada di kecamatan tersebut memiliki area perkebunan kelapa sawit seluas 1.625,4 hektar pada tahun 2023, menjadikannya wilayah dengan luas perkebunan terbesar ketiga setelah Desa Babat dan Desa Sukaraya Baru. Perkebunan kelapa sawit berperan penting sebagai sumber pendapatan utama bagi penduduk setempat.

Perkebunan kelapa sawit di Kelurahan Terawas menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak keluarga. Namun, petani swadaya menghadapi tantangan dalam pengelolaan waktu kerja karena harus mengelola lahan secara mandiri tanpa dukungan teknologi atau manajemen waktu yang terstruktur. Pembagian waktu antara usahatani kelapa sawit, kegiatan lain, dan aktivitas non-pertanian sering kali mengurangi efisiensi dan produktivitas.

Fluktuasi harga Tandan Buah Segar (TBS) membuat pendapatan petani tidak stabil, sehingga mereka kesulitan mengalokasikan waktu kerja secara optimal. Akibatnya, produktivitas menurun dan kesejahteraan ekonomi keluarga terganggu.

Waktu kerja yang dicurahkan sangat memengaruhi Jumlah upah tenaga kerja dipengaruhi oleh durasi jam kerja yang dijalani. Semakin panjang waktu kerja seseorang, semakin besar pula upah yang diterima, dan sebaliknya. Ketentuan tersebut tidak diterapkan pada tenaga kerja profesional yang memiliki tingkat pendidikan, pengalaman, serta keterampilan yang tinggi. Oleh karena itu, dalam konteks pedesaan, penghitungan tenaga kerja lebih sering didasarkan pada jumlah jam kerja yang dicurahkan, menjadikannya faktor yang lebih penting.

Alokasi waktu kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani. Menurut penelitian (Astuti *et al.*, 2017) di Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita di perkebunan kelapa sawit memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga, di mana mereka menghabiskan rata-rata 6-8 jam per hari untuk bekerja. Pendapatan yang dihasilkan berkontribusi sekitar 30-40% dari total pendapatan rumah tangga. Temuan ini relevan dengan kondisi petani swadaya di Kelurahan Terawas, di

mana alokasi waktu kerja yang efisien sangat penting dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan tenaga kerja dan fluktuasi harga Tandan Buah Segar (TBS). Optimalisasi waktu kerja tidak hanya mempengaruhi produktivitas kelapa sawit, tetapi juga secara langsung berdampak pada kemampuan ekonomi keluarga petani swadaya.

Sementara itu, penelitian oleh (Sarwanto dan Tahir, 2024) yang mengkaji alokasi tenaga kerja buruh harian lepas di perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Luwu Timur menemukan bahwa buruh harian di perkebunan kelapa sawit menghabiskan sekitar 8-10 jam per hari untuk bekerja, tetapi pendapatan yang mereka hasilkan relatif rendah dibandingkan kontribusi kerja mereka. Kondisi serupa mungkin dialami oleh petani swadaya di Kelurahan Terawas, di mana keterbatasan waktu kerja dan fluktuasi harga komoditas sering kali menyebabkan pendapatan yang tidak optimal. Oleh karena itu, pentingnya alokasi waktu kerja yang tepat perlu diperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga petani swadaya.

Penelitian ini menjadi sangat penting karena belum banyak kajian yang secara spesifik menganalisis bagaimana petani swadaya di Musi Rawas mengalokasikan waktu kerja mereka antara usahatani kelapa sawit, kegiatan usahatani lainnya, dan aktivitas di luar pertanian. Dalam konteks lokal ini, fluktuasi harga TBS sangat memengaruhi stabilitas pendapatan petani. Dengan mengkaji alokasi waktu kerja petani di wilayah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana strategi manajemen waktu kerja dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas TBS dan pendapatan keluarga.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Merujuk pada pembahasan sebelumnya, permasalahan yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar alokasi waktu kerja dan waktu luang yang dimiliki petani swadaya untuk kegiatan usahatani kelapa sawit, usaha tani lainnya, serta pekerjaan non-usahatani di wilayah Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas?

2. Berapa besar produktivitas TBS dalam satu tahun pada usahatani kelapa sawit di Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas?
3. Seberapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani kelapa sawit terhadap keseluruhan pendapatan rumah tangga petani swadaya di Kelurahan Terawas, Kabupaten Musi Rawas, jika dibandingkan dengan kontribusi dari kegiatan usahatani lainnya serta pekerjaan di luar sektor usahatani?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis alokasi waktu kerja petani swadaya pada usahatani kelapa sawit, usahatani lainnya, pekerjaan di luar usahatani, dan pemanfaatan waktu luang di Kelurahan Terawas.
2. Mengukur produktivitas TBS pada usahatani kelapa sawit di Kelurahan Terawas.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit terhadap keseluruhan pendapatan rumah tangga serta distribusi pendapatan di kalangan petani swadaya

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun kegunaan penelitian ini sesuai dengan harapan penulis sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti tentang alokasi waktu kerja petani swadaya kelapa sawit dan kontribusinya terhadap produktivitas serta pendapatan keluarga.
2. Memberikan informasi kepada petani swadaya tentang pentingnya optimalisasi waktu kerja untuk meningkatkan pendapatan dari usahatani kelapa sawit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Hutabarat, S., dan Asminar, A. 2020. Fluktuasi Harga Tbs Petani Plasma Dan Swadaya (Studi Kasus: Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo). *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(1): 31–36.
- Afrioza, S., dan Baidillah, I. 2021. Hubungan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Sepatan. *Journal of Nursing Practice*, 3(1) : 20-30.
- Ambarita, E. 2020. Analisis Perbandingan usahatani diversifikasi (padi sawah-ikan nila) dan usahatani padi sawah (monokultur), studi kasus: Desa Totap Majawa, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun”. In *HKBPnomensen*.
- Astiani, R. I., Heryadi, D. Y., dan Djuliansah, D. 2023. Analisis Finansial Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1): 761–778.
- Badan Pusat Statistik Sumsel. 2023. *Luas Tanaman Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan tahun 2023*. Sumsel : BPS
- Bakce, R. 2021. Analisis Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1) : 7–16.
- Danang, T. R. 2023. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pada Masa Peremajaan Di Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo. Universitas Jambi.
- Farmawati. 2000. *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Edisi 2. Graha : Jakarta
- Fernandya, R., dan Astuti, P. 2019. Pola Kemitraan Non Government Organization (NGO) Yayasan Sayap Ibu Dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Mengatasi Anak Homeless. *Journal of Politic and Government*. 2(2) : 11-23
- Hamdilah, K., Alatas, A., dan Jarlis, R. 2024. Dampak Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq)(Studi Kasus Di Koperasi Unit Desa Makarti Tama, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung). *Agriфо: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 9(1) : 22–36.
- Hanipah, H. 2023. Analisis Keberlanjutan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pertanian*, 2(2) : 11–20.

- Harimurti, S. 2018. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet Dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Batang Hari. *UNES Journal of Scientech Research*, 3(2): 214–220.
- Hermanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.
- Idris, I., dan Mayerni, R. 2020. Karakterisasi morfologi tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di kebun binaan PPKS Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Riset Perkebunan*, 1(1): 45–53.
- Julyanthry, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., Purba, S., Purba, B., Ferinia, R., dan Rahmadana, M. F. 2020. Manajemen Produksi dan Operasi. In *Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Kabeakan, N. T. M. B., Habib, A., dan Manik, J. R. 2021. Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Desa Pintu Angin, Laubaleng, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 5(1): 42–49.
- Ketty, P. M. G., Sirma, I. N., dan Bernadina, L. 2020. Manajemen Usahatani Terung Ungu Di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Excellentia*, 9(01) : 10-20.
- Khoirunnisa, K., Riswani, R., dan Lifianthi, L. 2023. Pemetaan Aset Penghidupan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 11(1): 380–391.
- Lanamana, W., Fatima, I., dan Djou, L. D. G. 2022. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Biaya Produksi Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Ubikayu Nuabosi Di Desa Ndetundora Ii Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Agrica*, 15(1) : 1–12.
- Lestari, S. P., Bakti, A. S., Sari, Y. E., Sari, Y. I., dan Harini, N. V. A. 2023. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Jagung Di Kawasan Hutan Lindung Register 38 Gunung Balak. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 3(1): 9–17.
- Lifianthi, L., Oktarina, S., dan Rosana, E. 2018. Analisis Produktivitas Dan Pendapatan Kelapa Sawit Petani Plasma Dan Swadaya Di Sumatera Selatan. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 2(1): 38–42.
- Lifianthi, Wirawan, A. 2019. Alokasi Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian*



- Mahmud, H., Rauf, A., dan Boekoesoe, Y. 2022. Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2): 96–102.
- Mantali, M. A., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2021. Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Bone Bolango). *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2) : 81–90.
- Mukherjee. 2018. *Makro Ekonomi Edisi Terjemahan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muliadi, M., Nurliza, N., dan Suharyani, A. 2023. Proses Informasi dan Komunikasi Sosial Petani Swadaya untuk Mengadopsi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) di Kabupaten Sambas. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(1), 240.
- Mulyadi. 2005. *Penggolongan Biaya*. Jakarta:Kencana.
- Mulyana, A. 2002. Penetapan Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Sumatera Selatan Dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral. *Jurnal SOCA*, 8(1): 2–5.
- Nani, V. N. R., Boekoesoe, Y., dan Bakari, Y. 2022. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2): 157–163.
- Pardede, R. Z., dan Fathurrahman, F. 2024. Pengaruh Pupuk Ecofarming Dan Npk Mutiara Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery Pada Media Gambut. *Dinamika Pertanian*, 40(1): 13–28.
- Puryantoro, P., dan Wardiyanto, F. 2022. Analisis faktor produksi dan efisiensi alokatif usahatani bawang merah di kabupaten situbondo. *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(1): 20–29.
- RAA Astuti, L, L., dan Ambarsari, A. 2017. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Pt. Ketapang Subur Lestari Kecamatan Karusen Janang Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah. *Jurnal Masepi*, 2(1).
- Rusnani, R., Erwandri, E., Harimurti, S., dan Uliya, U. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Pola Kemitraan Pt Inti Indosawit Subur di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(2): 205–212.

- Sardianti, A. L., Dunda, T., dan Hidayah, W. 2023. Analisis Biaya Produksi Cengkeh di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. *Journal Of Agritech Science (JASc)*, 7(01): 103–110.
- Sarwanto, I., dan Tahir, R. 2024. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Buruh Harian Lepas Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. In *Jurnal Sains Agribisnis* (Vol. 4, Issue 1).
- Suratiah, K. 2011. *Ilmu Usahatani* (4th ed.). Penebar:Swadaya.
- Suratiah. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi* (3). Jakarta : Penebar Swadaya
- Tumewu, R., Baruwadi, M. H., Halid, A., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, N., Prof Ing, J., Habibie, B. J., dan Bonebolango, K. 2021. Alokasi Waktu Kerja Dan Waktu Luang Petani Jagung Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Agrinesia*, 6(1) : 71–77.